

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan observasi langsung, wawancara, dokumentasi dan kepustakaan. Pendekatan wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi langsung dari narasumbernya. Pendekatan kepustakaan dilakukan untuk menunjang penelitian secara teoritis. Pendekatan dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan bukti berupa foto, gambar suasana di Sanggar Gubug Wayang.

#### **3.2 Perancangan Penelitian**

Pada penelitian ini, perancangan penelitian terdiri atas : teknik observasi, wawancara, dan studi literatur. Penulis dapat menentukan konsep yang terdiri atas pemilihan media dan perancangan kreatif dari data yang telah didapat. Penelitian ini lebih ditekankan pada jenis media promosi yaitu seperti Youtube, X-banner, Bilboard dan Poster sebagai media pendukung.

#### **3.3 Teknik Pengumpulan data**

Untuk mendapatkan data yang akurat, pembuatan ini menggunakan metode pengumpulan data seperti :

## 1. Data primer

Merupakan data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah seperti :

### a. Observasi (pengamatan)

Mengamati secara langsung secara visual Sanggar Gubug Wayang seperti koleksi karya seni peninggalan budaya. Sehingga dapat menentukan media promosi yang sesuai dengan Sanggar ini.

### b. Wawancara

Dilakukan tanya jawab untuk mendapatkan informasi langsung dari narasumber. Yaitu kepada penjaga tempat Sanggar Gubug Wayang, kepada Dinas Budaya Pariwisata guna mengetahui langkah-langkah apa yang sudah dilakukan untuk mempromosikan Sanggar Gubug Wayang tersebut dan wawancara kepada dhalang guna mengetahui wayang apa yang biasa dimainkan. Pertanyaan yang ditanyakan untuk mendapatkan informasi mengenai Sanggar Gubug Wayang, seperti pertanyaan pertama mengenai kapan berdirinya Sanggar ini, pertanyaan nomor 2 mengenai mengapa dinamakan Sanggar Gubug Wayang, pertanyaan ke 3-5 apa saja yang di koleksi dari peninggalan karya seni, pertanyaan nomor 6-8 dari mana koleksi-koleksi tersebut di dapatkan, pertanyaan no 9 mengenai frekuensi kunjungan, pertanyaan yang ke 10 mengenai masalah yang belum terselesaikan di Sanggar ini dan pertanyaan yang ke 11 media promosi apa yang sudah dibuat.

## 2. Data sekunder

Data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung oleh media perantara

### a. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini berupa pengumpulan data berupa sejarah, foto, mengenai Sanggar Gubug Wayang.

### b. Kepustakaan

Menggunakan literatur dalam menunjang semua data yang diperoleh dari berbagai sumber kepustakaan untuk memperoleh teori-teori dan mempelajarinya.

## 3.4 Teknik Analisa Data

Sebagai landasan analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif-kualitatif. Deskriptif yaitu data yang dilakukan dengan penalaran, sedangkan kualitatif yaitu teks, huruf, ilustrasi, dan warna dalam hubungannya dengan prinsip-prinsip desain yang baik yaitu kesatuan (*unity*), keseimbangan (*balance*), dan keserasian (*harmony*).

Teknik analisa data kualitatif yang akan dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut (Sugioyono, 2012 :270) :

- a. Perpanjang pengamatan, Penelitian kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan untuk mengetahui kebenaran data maupun menemukan data baru.

- b. Meningkatkan ketekunan, Melakukan pengamatan secara lebih cermat. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan benar atau salah.
- c. Triangulasi, Pengecekan data sebagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.
- d. Analisis kasus negative, Peneliti mencari data yang berbeda dengan data yang ditemukan. Apabila tidak ada data yang berbeda maka data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.
- e. Menggunakan bahan referensi, Bahan referensi yang dimaksud adalah sebagai pendukung data yang ditemukan, sebagai contoh data hasil wawancara perlu didukung rekaman wawancara.
- f. Menggunakan member *check*, Mengadakan kesepakatan dengan informan bahwa data yang telah diterima sudah sesuai dengan hasil wawancara. Apabila data sudah benar maka data sudah dianggap valid, maka perlu melakukan diskusi dengan pemberi data agar penafsiran akan data yang diperoleh disepakati.